

## ABSTRAK

ALIM ROIS, *Ahsanul Qoşoşî Dalam al-Qur'an (Studi Analisis Penafsiran al-Qurtubi Terhadap Surah Yusuf Ayat 3 Dalam Tafsir al-Jami' li Ahkam al-Qur'an)*, STAIN Kudus.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penyajian data deskriptif dan analitis. Pengumpulan data diperoleh dari Tafsir al-Qurthubi dan beberapa kitab tafsir yang terkait dengan pembahasan surah Yusuf ayat 3 dan beberapa karya tulis yang menyajikan uraian tentang *Ahsanul Qoşoşî* serta karya tulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan karena penulis melihat merosotnya budi pekerti dan sopan santun di masa kini. Kesenjangan sosial dan tragedi kemanusiaan terjadi di berbagai belahan dunia. Semua ini dikarenakan kurangnya contoh yang baik yang dapat dijadikan panutan dalam menata kehidupan yang madani.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memuat tuntunan kehidupan manusia terutama dalam kisah-kisah yang disajikannya. Ada berbagai macam kisah di dalam al-Qur'an yang harusnya dapat dijadikan pedoman kehidupan bagi manusia. Kata *Ahsanul Qoşoşî* di dalam al-Qur'an yang berarti kisah paling baik, menggugah penulis untuk menelitinya lebih jauh. Kisah manakah yang disebut al-Qur'an sebagai *Ahsanul Qoşoşî*, dan apa hikmah besar serta kelebihan kisah tersebut dibandingkan kisah yang lain sehingga kisah tersebut disebut al-Qur'an sebagai kisah paling baik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran ulama sebagian besar mengatakan yang dimaksud *Ahsanul Qoşoşî* di dalam surah Yusuf ayat 3 adalah kisah Yusuf itu sendiri. Walaupun ada yang tidak sependapat dengan penafsiran tersebut, namun para mufassir sepakat bahwa kisah Yusuf di dalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 3 memiliki kelebihan dibandingkan kisah yang lain. Antara lain dari segi sebab turunnya, kandungan hikmahnya, serta alur dan uslubnya yang indah.